

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PERILAKU DALAM PEMILAHAN SAMPAH  
RUMAH TANGGA**

**Studi Dilakukan di Kelompok Swadaya Masyarakat Desa Pakseballi  
Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2020**



**Oleh :**

**Kadek Vera Dwi Antari**  
**NIM. P07133216017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
2020**

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PERILAKU DALAM PEMILAHAN SAMPAH  
RUMAH TANGGA**

**Studi Dilakukan di Kelompok Swadaya Masyarakat Desa Pakseballi  
Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Program Studi Sanitasi Lingkungan Program  
Sarjana Terapan  
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh :**

**KADEK VERA DWI ANTARI  
NIM. P07133216017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
2020**


**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PERILAKU DALAM PEMILAHAN SAMPAH  
RUMAH TANGGA**


**Studi Dilakukan di Kelompok Swadaya Masyarakat Desa Pakseballi  
Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2020**

**TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama

  
D.A.A. Posmaningsih, S.KM., M.Kes  
NIP. 197608211998032001

Pembimbing Pendamping

  
I Wayan Jana, S.KM., M.Si  
NIP. 196412271986031002

MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

  
I Wayan Sati, S.KM., M.Si  
NIP. 196404041986031008

**PENELITIAN DENGAN JUDUL :**

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PERILAKU DALAM PEMILAHAN SAMPAH  
RUMAH TANGGA**

**Studi Dilakukan di Kelompok Swadaya Desa Pakseballi Kecamatan  
Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2020**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**

**TANGGAL : 12 MEI 2020**

**TIM PENGUJI**

- |   |                                |           |         |
|---|--------------------------------|-----------|---------|
| 1 | D.A.A. Posmaningsih, SKM,M.Kes | (Ketua)   | (.....) |
| 2 | Ni Made Marwati,S.Pd.,ST,M.Si  | (Anggota) | (.....) |
| 3 | I Ketut Aryana, BE,SST,M.Si    | (Anggota) | (.....) |

**MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**I Wayan Sali, S.KM., M.Si  
NIP. 196404041986031008**

# **ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO BEHAVIORS IN WASTE SEPARATION HOUSEHOLD**

## **Study Conducted in Self-Help Community Groups in Pakseballi Village, Dawan District, Klungkung Regency in 2020**

### **ABSTRACT**

Pakseballi Village is one of the tourist villages in Dawan District, Klungkung Regency, Bali. The creation of a community self-help group program that manages waste at TPST builds a dress up aimed at minimizing waste problems. Activities carried out starting from the transportation of waste, sorting waste, and processing waste. In the implementation there were obstacles, namely from the preliminary survey there were 80% who did not sort waste, so the Nangun Resik TPST was sorting again by the officers. The purpose of this study was to determine the factors associated with community behavior in sorting household waste. This type of research includes observational analytic research and Chi Square test. This study used 58 samples. Data collection was carried out using a questionnaire distributed via Google forms due to the corona virus epidemic. The distribution of google forms is carried out by asking for assistance from the Village Head and Mr Kadus in each banjar in order to spread and assist the community in filling out the google form. The results of this study are the community feels not vulnerable (82.1%) has negative behavior, the community does not feel it will cause serious problems if it does not do waste sorting (83.3%) has a negative behavior, the community feels that waste segregation activities do not beneficial (86.7%) had negative behavior, did not feel any obstacles in carrying out waste sorting activities (64.3%) had positive behavior, people felt unsure and unable to do waste sorting (81.8%) had behavior which is negative, the community feels no need to take action in sorting waste (80%) has negative behavior. From the results of bivariate analysis using the Chi Square test, it is known that there is a correlation between perception factors and behavior in sorting household waste. It is suggested that for puskesmas in the village work area, community leaders and organizations in the village can be a place to help provide information about waste problems and for the community to provide separate and closed bins even though they use as simple as possible .

Keywords: perception factors, waste segregation

# **ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU DALAM PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA**

**Studi Dilakukan di Kelompok Swadaya Masyarakat Desa Paksewali Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2020**

## **ABSTRAK**

Desa Paksewali merupakan salah satu desa wisata yang ada di Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung, Bali. Pembuatan program kelompok swadaya masyarakat yang mengelola sampah di TPST Nangun Resik bertujuan untuk meminimalisir masalah sampah. Kegiatan yang dilaksanakan mulai dari pengangkutan sampah, pemilahan sampah, dan pengolahan sampah. Pada pelaksanaannya terdapat kendala yaitu dari survey pendahuluan terdapat 80% yang tidak memilah sampah sehingga di TPST Nangun Resik dilakukan pemilahan lagi oleh petugas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga. Jenis penelitian ini termasuk penelitian *analitik observasional* dan uji *Chi Square*. Penelitian ini menggunakan 58 sampel. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisisioner yang disebar melalui google form dikarenakan pandemi virus corona. Penyebaran google form dilaksanakan dengan meminta bantuan kepada Bapak Kepala Desa dan Bapak Kadus setiap banjar agar menyebar dan membantu masyarakat dalam pengisian google form. Hasil dari penelitian ini adalah masyarakat merasa tidak rentan (82,1%) memiliki perilaku yang negative, masyarakat tidak merasa akan menimbulkan masalah serius jika tidak melakukan pemilahan sampah (83,3%) memiliki perilaku yang negatif, masyarakat merasa bahwa kegiatan pemilahan sampah tidak bermanfaat (86,7%) memiliki perilaku yang negatif, tidak merasa adanya hambatan dalam melakukan kegiatan pemilahan sampah (64,3%) memiliki perilaku yang positif, masyarakat merasa tidak yakin dan tidak mampu melakukan pemilahan sampah (81,8%) memiliki perilaku yang negatif, masyarakat merasa tidak perlu melakukan tindakan dalam pemilahan sampah (80%) memiliki perilaku yang negative. Dari hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* yaitu diketahui bahwa terdapat hubungan faktor persepsi dengan perilaku dalam pemilahan sampah rumah tangga. Disarankan ditunjukkan untuk puskesmas di wilayah kerja desa, tokoh masyarakat dan organisasi yang ada di desa dapat menjadi wadah untuk membantu memberikan informasi masalah sampah dan untuk masyarakat agar menyediakan tempat sampah yang terpisah dan tertutup walaupun menggunakan tempat sampah yang sederhana mungkin.

Kata kunci : faktor persepsi, pemilahan sampah

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU DALAM PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA**

**Studi Dilakukan di Kelompok Swadaya Masyarakat Desa Pakseballi  
Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2020**

Oleh : Kadek Vera Dwi Antari NIM. P07133216017

Pariwisata merupakan industri yang tidak dapat dipisahkan dari keindahan dan kebersihan. Kebersihan lingkungan sebagai salah satu bagian dari sapta pesona yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, dan ramah, memiliki peran penting dalam menciptakan kenyamanan bagi wisatawan. Bali sebagai salah satu destinasi wisata yang memiliki beragam keindahan alam, biota laut dan hayati serta keunikan budaya. Keindahan pulau Bali ternodai dengan keberadaan sampah yang tidak dibuang pada tempatnya. Berbagai media asing telah menyoroti kondisi yang terjadi berkaitan dengan sampah di Bali. Kondisi tentang permasalahan sampah ini tidak boleh dibiarkan karena secara perlahan akan menjadi bumerang bagi kelangsungan hidup makhluk hidup serta sektor pariwisata Bali. (Sutrisnawati, N. K., & Purwahita, 2018)

Menurut penelitian Maulina (2012), faktor persepsi responden terhadap sampah adalah faktor yang berpengaruh paling kuat terhadap keputusan responden dalam memilah sampah. Perilaku memilah sampah pada tahap rumah tangga yang saat ini dilakukan oleh 26% responden di Kecamatan Cimahi Utara Jawa Barat lebih didasarkan pada kesadaran dan persepsi pribadi terhadap sampah. Responden yang memiliki persepsi salah tentang sampah serta tidak memiliki kesadaran pribadi dalam upaya pelestarian lingkungan memiliki kecenderungan yang sangat tinggi untuk tidak memilah karena menganggap pekerjaan tersebut tidak bermanfaat baginya.

Dari survey yang telah dilakukan di Desa Paksewali yang dilaksanakan di Banjar Timbrah ini melibatkan 30 responden, survey pendahuluan dilakukan di Banjar Timbrah dikarenakan jumlah masyarakat Banjar Timbrah yang berlangganan di tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) Nangun Resik sejumlah 31 orang sehingga dapat melakukan survey sebanyak 30 responden selain itu masyarakat Banjar Timbrah mau diajak bekerja sama sehingga dapat mempermudah dilakukannya survey pendahuluan. Dari survey yang sudah dilaksanakan didapatkan hasil yaitu 20% yang sudah memilah sampah dan 80% yang belum memilah sampah. Setelah dilakukannya survey tersebut 100% responden mengetahui sebelum sampah tersebut dikumpulkan sampah harus sudah terpilah terlebih dahulu akan tetapi masih banyak yang belum melakukan pemilahan. Hal tersebut dikarenakan berbagai faktor yaitu terdapat sebanyak 53% responden menyatakan tidak memiliki waktu luang untuk memilah sampah, selain itu 80% responden menganggap bahwa melakukan pemilahan sampah tidak terlalu penting untuk dilaksanakan karena tidak bermanfaat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di kelompok swadaya masyarakat Desa Paksewali. Jenis penelitian ini adalah *analitik observasional*. Penelitian ini menggunakan 58 sampel. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner untuk menilai faktor persepsi dan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah, pengumpulan data yang dilakukan menggunakan google form dikarenakan terjadinya pandemi covid-19. Dari semua data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis *univariate* dan *bivariate* dengan uji *Chi Square*. Data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil dari penelitian ini adalah dari segi faktor persepsi kerentanan menunjukkan bahwa masyarakat merasa tidak rentan yaitu sebanyak 82,1% memiliki perilaku yang negative hal ini dikarenakan masyarakat tidak menyadari bahwa tidak melaksanakan kegiatan pemilahan sampah dapat menimbulkan dampak negative bagi lingkungan, dari segi persepsi keseriusan menunjukkan bahwa masyarakat tidak



merasa akan menimbulkan masalah serius jika tidak melakukan pemilahan sampah yaitu sebanyak 83,3% memiliki perilaku yang negatif dalam pemilahan sampah rumah tangga hal ini dikarenakan masyarakat tidak menyadari bahwa tidak melaksanakan kegiatan pemilahan sampah dapat mengakibatkan mudah terserang penyakit berbasis lingkungan seperti DBD, kecacingan,dll, dari segi persepsi manfaat menunjukkan bahwa masyarakat merasa bahwa kegiatan pemilahan sampah tidak bermanfaat yaitu sebanyak 86,7% memiliki perilaku yang negative tangga hal ini dikarenakan masyarakat tidak menyadari bahwa kegiatan pemilahan sampah mempunyai berbagai manfaat salah satunya seperti dapat mempercepat proses pengolahan sampah yang akan dilaksanakan di TPST Nangun Resik, dari segi persepsi hambatan menunjukkan bahwa masyarakat tidak merasa adanya hambatan dalam melakukan kegiatan pemilhan sampah yaitu sebesar 64,3% memiliki perilaku yang positif, dari segi persepsi kemampuan diri menunjukkan bahwa masyarakat merasa tidak yakin dan tidak mampu melakukan pemilahan sampah yaitu sebanyak 81,8% memiliki perilaku yang negative hal ini dikarenakan masyarakat tidak yakin bahwa kegiatan pemilahan sampah merupakan salah satu perilaku yang sehat, dari segi persepsi isyarat bertindak menunjukkan bahwa masyarakat merasa tidak perlu melakukan tindakan dalam pemilahan sampah yaitu sebanyak 80% memiliki perilaku yang negative hal ini dikarenakan kurangnya dorongan dari lingkungan untuk berperilaku sehat seperti arahan dari tokoh masyarakat dan kurang tegasnya sanksi yang diberlakukan.

Simpulan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara faktor persepsi dengan perilaku dalam pemilahan sampah rumah tangga. Disarankan ditunjukkan untuk puskesmas di wilayah kerja Desa, tokoh masyarakat dan organisasi yang ada di desa seperti ibu PKK, Karang Taruna, STT,dll dapat menjadi wadah untuk membantu memberikan informasi masalah sampah dan untuk masyarakat agar menyediakan tempat sampah yang terpisah dan tertutup walaupun menggunakan tempat sampah yang sesederhana mungkin.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Dalam Pemilahan Sampah Rumah Tangga**” dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki selain itu juga terjadinya pandemi virus corona yang mengakibatkan penulis tidak dapat turun langsung ke lapangan. Namun berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak tugas skripsi dapat diselesaikan sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., M.PH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak I Wayan Sali, S.KM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar yang banyak memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu D.A.A. Posmaningsih, S.KM.,M.Kes selaku pembimbing utama senantiasa memberikan bimbingan dan masukan yang banyak dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak I Wayan Jana, S.KM., M.Si, selaku pembimbing pendamping senantiasa memberikan bimbingan dan masukan terkait penulisan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Serta semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bantuannya selama pelaksanaan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi maupun teknis penulisannya. Semoga tugas skripsi ini dapat dipergunakan untuk kemajuan bersama.

Denpasar, Mei 2020

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Vera Dwi Antari  
NIM : P07133216017  
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Alamat : Ds. Jumpai, Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Dalam Pemilahan Sampah Rumah Tangga (Studi Dilakukan Di Kelompok Swadaya Masyarakat Desa Pakseballi Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2020) adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2020  
Yang membuat pernyataan

  
Kadek Vera Dwi Antari  
P07133216017

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
RINGKASAN MATERI.....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR SINGKATAN .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengertian Sampah.....	7

B. Pengolongan Sampah Menurut Sumbernya .....	7
C. Pewadahan Sampah.....	9
D. Jenis- Jenis Sampah .....	11
E. Pengurangan Sampah .....	12
F. Pemilahan Sampah .....	13
G. Konsep Perilaku .....	14
H. Teori <i>Health Belief Model</i> .....	16
I. Faktor Perilaku Menurut Teori <i>Health Belief Model</i> .....	18
<b>BAB III KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>22</b>
A. Keranga Konsep .....	22
B. Variabel dan Definisi Operasional .....	23
C. Hipotesis.....	28
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Unit Analisis dan Responden Penelitian .....	31
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	34
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	58
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan .....	76

B. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1 Definisi Operasional Variabel.....	25
2 Besar Sampel Penelitian.....	32
3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Usia.....	40
4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Pendidikan.....	40
5 Distribusi Frekuensi Persepsi Kerentanan.....	41
6 Distribusi Frekuensi Persepsi Keseriusan.....	42
7 Distribusi Frekuensi Persepsi Manfaat.....	42
8 Distribusi Frekuensi Persepsi Hambatan.....	43
9 Distribusi Frekuensi Persepsi Kemampuan Diri.....	44
10 Distribusi Frekuensi Persepsi Isyarat Bertindak.....	45
11 Distribusi Frekuensi Perilaku Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah Rumah Tangga.....	45
12 Analisis Bivariat Hubungan Persepsi Kerentanan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah.....	46
13 Analisis Bivariat Hubungan Persepsi Keseriusan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah.....	48
14 Analisis Bivariat Hubungan Persepsi Manfaat Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah.....	50
15 Analisis Bivariat Hubungan Persepsi Hambatan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah.....	52
16 Analisis Bivariat Hubungan Persepsi Kemampuan Diri Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah.....	54



17	Analisis Bivariat Hubungan Persepsi Isyarat Bertindak Dengan 56 Perilaku Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah.....
----	--

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konsep .....	22
2. Hubungan Antar Variabel.....	24

## DAFTAR SINGKATAN

1. B3 = Bahan Berbahaya dan Beracun
2. CC = *Coefficient Countingency*
3. DBD = Demam Berdarah
4. HBM = *Health Belief Model*
5. KK = Kepala Keluarga
6. K3 = Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
7. KSM = Kelompok Swadaya Masyarakat
8. PT = Perseroan Terbatas
9. PKK = Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
10. RTM = Rumah Tangga Miskin
11. SNI = Standar Nasional Indonesia
12. TPA = Tempat Pembuangan Akhir
13. TPST = Tempat Pengolahan Sampah Terpadu

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kuisisioner Persepsi Perilaku Pemilahan Sampah Rumah Tangga.....	82
2. Kuisisioner Perilaku Pemilahan Sampah Rumah Tangga.....	88
3. Link Google Form.....	90
4. Rekapitulasi Data.....	91
5. Rekapitulasi Peritem Faktor Persepsi.....	103
6. Rekapitulasi Peritem Perilaku Pemilahan Sampah .....	105
7. Hasil Uji Statistik.....	106
8. Surat Ijin Penelitian.....	112